IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Tulang Bawang Barat

Sejarah terbentuknya Kabupaten Tulang Bawang Barat tidak dapat dilepaskan dari Kabupaten Tulang Bawang. Berawal pada tahun 2007, Kabupaten Tulang Bawang memiliki luasnya wilayah ± 6.851,32 km2 dengan jumlah penduduk 860.854 jiwa dan terdiri atas 28 kecamatan.

Dengan luas wilayah dan besarnya jumlah penduduk seperti tersebut di atas, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat belum sepenuhnya terjangkau. Kondisi demikian perlu diatasi dengan memperpendek rentang kendali pemerintahan melalui pembentukan daerah otonom baru sehingga pelayanan publik dapat ditingkatkan guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Aspirasi masyarakat yang berada di eks Kecamatan Panaragan diaktualisasikan dalam Sidang Paripurna II DPRD Kabuapten Tulang Bawang tahun 2003 yang menginginkan agar eks Wilayah Kecamatan Panaragan ditingkatkan menjadi Kabupaten/Daerah Otonom.

Melalui rangkaian rapat yang diselenggarakan oleh Panitia Pelaksana Persiapan Pemekaran Kabupaten eks Kecamatan Panaragan (P4KP) serta dukungan penuh Pemerintah Daerah dan DPRD Kabupaten Tulang Bawang, maka pada tanggal

20 Agustus 2005 bertempat di balai Kampung Panaragan Jaya dilaksanakan Deklarasi Persiapan Pemekaran Kabupaten eks Kecamatan Panaragan. Pada tanggal 30 Agustus 2005 rapat P4KP memutuskan nama Kabupaten yang akan dibentuk adalah Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan ibukota Panaragan.

Berdasarkan hasil rapat, pertemuan dan pengkajian secara mendalam dan menyeluruh mengenai kelayakan pembentukan daerah, pemerintah berkesimpulan perlunya dibentuk Kabupaten Tulang Bawang Barat. Pada tanggal 29 Oktober 2008 di Sidang Paripurna DPR RI mengesahkan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Tulang Bawang Barat di Propinsi Lampung. Kabupaten Tulang ini diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri Indonesia, Mardiyanto, pada 29 Oktober 2008.

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Tulang Bawang Barat memiliki luas wilayah keseluruhan ±1.201,00 km2. Secara Geografis Kabupaten Tulang Bawang Barat berada pada posisi 104°55’-105,01BT dan 3°35’- 4°15’ LS serta di Bagian Paling utara Propinsi Lampung dan berbatasan langsung dengan sungai Way Mesuji serta beberapa kabupaten di Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan seperti yang diterangkan dalam gambar 4.1.

Secara morfologi wilayah Kabupaten ini merupakan daerah dataran sampai dengan dataran bergelombang yang meliputi hampir seluruh wilayah

kecamatan. Areal ini umumnya dimanfaatkan untuk areal pertanian, perkebunan dan pemukiman.

Gambar 4.1 : Peta Kabupaten Tulang Bawang Barat

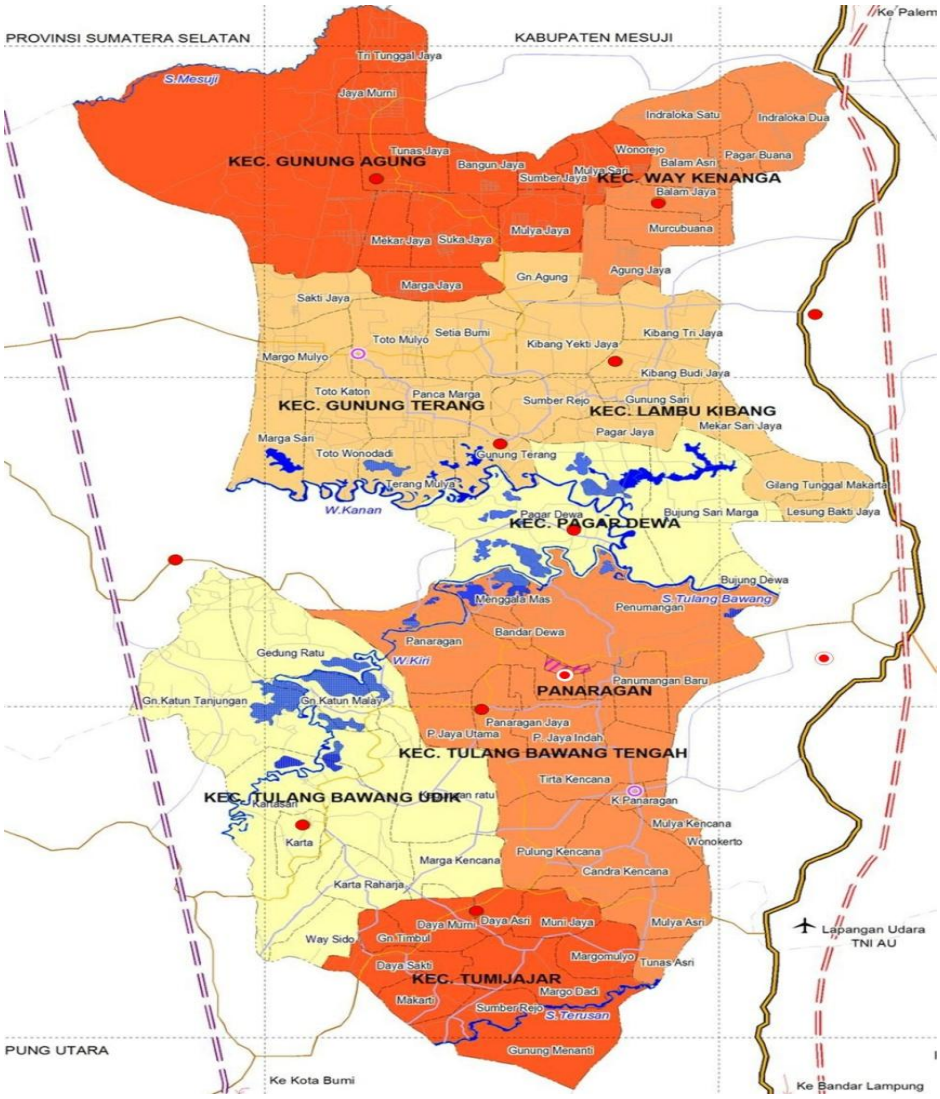

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Pemkab Tulang Bawang Barat 2014

Dari gambar diatas dapat dipahami bahwa Kabupaten Tulang Bawang Barat secara geografis dikelilingi oleh beberapa Kabupaten di Provinsi

Lampung dan Provinsi Sumatera Selatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan, serta Kecamatan Way Serdang dan Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji;
b. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Banjar Margo, Kecamatan Banjar Agung, dan Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang;
c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah, serta Kecamatan Abung Surakarta dan Kecamatan Muara Sungkai Kabupaten Lampung Utara; dan
d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Negeri Besar, Kecamatan Negara Batin, dan Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan.

Selain itu, Kabupaten Tulang Bawang terletak juga dibagian hilir dari 2 (dua) sungai besar yaitu Way Tulang Bawang dan Way Mesuji dan merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian anatara 39 Mdpl. Di bagian utara wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat mengalir sungai besar yaitu sungai Muara dua yang merupakan bagian hulu dari Way Mesuji yang bermuara ke laut Jawa.

2. Sejarah Terbentuknya Pemerintahan

Setelah terbentuk, pada tanggal 3 April 2009 Menteri Dalam Negeri atas nama Presiden Republik Indonesia meresmikan Kabupaten Tulang Bawang Barat di Jakarta, sekaligus melantik Penjabat Bupati Tulang Bawang Barat yang Pertama yaitu Hi.Syaifullah Sesunan,SH,MH.

Pada tanggal 19 Oktober 2009 Gubernur Lampung atas nama Menteri Dalam Negeri melantik Hi.Bachtiar Basri SH,MM menjadi Penjabat Bupati Tulang Bawang Barat menggantikan Hi. Syaifullah Sesunan,SH,MH. Pada tahunj 2011 jabatan Penjabat Bupati Tulang Bawang Barat diserahkan kepada Ir. Hanan A. Rozak, MS karena Bachtiar Basri mencalon diri dalam pemilihan kepada daerah.

Tonggak sejarah kepemimpinan Kabupaten Tulang Bawang Barat dimulai dengan dilaksanakannya Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pertama kali pada tanggal 28 September 2011. Pada saat itu pasangan Hi. Bachtiar Basri, SH, MM dan Umar Ahmad, SP terpilih secara demokratis. Keduanya dilantik pada sidang paripurna DPRD Kabupaten Tulang Bawang Barat tanggal 14 November 2011 berdasarkan SK Menteri Dalam Negeri Nomor 131.18-790 Tahun 2011 dan SK Menteri Dalam Negeri Nomor 132.18-791 Tahun 2011.

Bachtiar Basri yang menjabat sebagai Bupati Tulang Bawang Barat untuk Periode 2011-2016 kemudian mengundurkan diri karena terpilih menjadi Wakil Gubernur Lampung, dan tugas-tugasnya beralih kepada wakil bupati Tulang Bawang Barat, Umar Ahmad sejak 23 Juni 2014. Pelantikan Umar Ahmad berdasarkan surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.18-1699 tahun 2014 tentang Pengesahan Pengangkatan Wakil Bupati Tulang Bawang Barat menjadi Bupati Tulang Bawang Barat dan Pengesahan Pemberhentian Wakil Bupati Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung.

Sementara itu, sejak dipimpin oleh Bachtiar Basri, Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat telah memiliki rencana untuk membentuk 2 kecamatan baru yang akan diambil dari wilayah Kecamatan Tulang Bawang Tengah dan Kecamatan Gunung Terang. Namun untuk memenuhi persyaratan pembentukan kecamatan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan, Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat merasa perlu membentuk kampung-kampung baru terlebih dahulu.

Sebagai realisasinya Pemkab Tulang Bawang Barat telah membentuk 3 kampung baru pada tahun 2011, yakni Kampung Bumi Agung, Sido Makmur dan Kampung Marga Jaya. Selanjutnya pada 2012 Pemkab dan DPRD kembali membentuk 14 kampung sehingga jumlah kampung dan kelurahan menjadi 96 seperti yang diterangkan dalam matriks 4.2.

Tabel 4.2 Jumlah Kecamatan dan Kampung/Kelurahan di Kab. Tulang Bawang Barat.

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KAMPUNG
1	Tulang Bawang Tengah	1. Panaragan Jaya 2. Mulya Asri	1. Bandar Dewa 2. Menggala Mas 3. Penumangan 4. Penumangan Baru 5. Penaragan 6. Panaragan Jaya Indah 7. Panaragan Jaya Utama 8. Tirta Kencana 9. Pulung Kencana 10. Mulya Kencana 11. Mulya Jaya 12. Candra Kencana 13. Tunas Asri 14. Wonokerto 15. Candra Jaya *** 16. Candra Mukti *** 17. Tirta Makmur ***
2	Tulang Bawang Udik		1. Karta 2. Karta Sari 3. Karta Raharja 4. Gunung Katun Tanjungan 5. Gunung Katun Malay 6. Gedung Ratu 7. Kagungan Ratu 8. Marga Kencana 9. Way Sido
3	Tumijajar	1. Daya Murni	1. Daya Asri 2. Murni Jaya 3. Margo Mulyo 4. Margo Dadi 5. Daya Sakti 6. Gunung Timbul 7. Makarti 8. Sumber Rejo 9. Gunung Menanti
4	Lambu Kibang		1. Kibang Budi Jaya 2. Kibang Yekti Jaya 3. Kibang Tri Jaya 4. Gunung Sari 5. Pagar Jaya 6. Sumber Rejo 7. Mekar Sari Jaya 8. Lesung Bakti Jaya 9. Gilang Tunggal Makarta 10. Kibang Mulya Jaya ***

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KAMPUNG
5	Way Kenanga		1. Indraloka I 2. Indraloka II 3. Balam Asri 4. Balam Jaya 5. Agung Jaya 6. Pagar Buana 7. Mercu Buana 8. Indra Loka Jaya *** 9. Indraloka Mukti ***
6	Gunung Agung		1. Tunas Jaya 2. Suka Jaya 3. Mulya Jaya 4. Marga Jaya 5. Mekar Jaya 6. Bangun Jaya 7. Jaya Murni 8. Tri Tunggal Jaya 9. Sumber Jaya 10. Mulya Sari 11. Wono Rejo 12. Jaya Murni 13. Sumber Rezeki *** 14. Dwi Kora Jaya ***
7	Gunung Terang		1. Gunung Terang 2. Gunung Agung 3. Toto Mulyo 4. Panca Marga 5. Setia Bumi 6. Toto Wonodadi 7. Toto Katon 8. Marga Sari 9. Margo Mulyo 10. Terang Mulya 11. Kagungan Jaya 12. Sakti Jaya 13. Sido Makmur *** 14. Terang Bumi Agung *** 15. Setia Agung *** 16. Mulya Jadi *** 17. Margo Dadi *** 18. Mulyo Sari *** 19. Toto Makmur *** 20. Terang Makmur ***
8	Pagar Dewa		1. Pagar Dewa Suka Mulya 2. Pagar Dewa 3. Cahyo Randu 4. Bojong Dewa 5. Bojong Sari Marga 6. Marga Jaya Indah ***

*** = kampung pemekaran

Sumber *:* Bagian Tata Pemerintahan Setdakab Tulang Bawang Barat Tahun 2014

3. Kondisi Demografi dan Sosial Budaya

Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2014 memiliki jumlah penduduk 277.914 jiwa, terdiri laki-laki 142.721 jiwa dan perempuan 135.193 jiwa. Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Tulang Bawang Tengah yang menjadi ibukota Kabupaten sebanyak 28 %, sedangkan yang paling sedikit adalah Pagar Dewa yaitu 3 %, seperti yang dapat dilihat melalui tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

NO	KECAMATAN	Jumlah KK	JUMLAH PENDUDUK		
			Laki-laki	Perempuan	Total
1	Tulang Bawang Tengah	22.432	41.233	35.719	76.952
2	Tulang Bawang Udik	9.252	15.953	15.892	31.845
3	Tumijajar	10.684	22.400	20.800	43.200
4	Lambu Kibang	6.313	10.814	10.743	21.557
5	Gunung Terang	11.292	22.455	22.744	45.199
6	Gunung Agung	8.785	15.183	15.018	30.201
7	Way Kenanga	5.993	10.087	10.020	20.107
8	Pagar Dewa	2.054	4.596	4.257	8.853
Jumlah Total		**76.805**	**142.721**	**135.193**	**277.914**

Sumber *:* Disdukcapil Kabupaten Tulang Bawang Barat Desember 2014

Sedangkan berdasarkan agama masyarakat Kabupaten Tulang Bawang Barat mayoritas beragama Islam atau mencapai 95 %, sementara sisanya beragam Kristen 3 %, Hindu 1,3 %, dan Katolik 1,1 % seperti dilihat dalam matriks 4.4 berikut :

Tabel 4.4 Komposisi Penduduk Kabupaten Tulang Bawang Barat berdasarkan agama.

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK BERDASAR AGAMA					
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Lain
1	Tulang Bawang Tengah	77.473	1.204	869	115	132	-
2	Tulang Bawang Udik	30.025	1.410	404	4	41	-
3	Tumijajar	38.466	2.774	1.398	423	194	-
4	Lambu Kibang	20.494	351	233	500	39	-
5	Gunung Terang	43.312	389	111	1.568	103	10
6	Gunung Agung	28.864	867	107	439	56	-
7	Way Kenanga	19.450	423	57	229	-	-
8	Pagar Dewa	8169	102	3.179	3.875	10	-
Jumlah Total		**266.253**	**7.520**	**3.179**	**3.875**	**565**	**10**

Sumber *:* Disdukcapil Kabupaten Tulang Bawang Barat Desember 2014

Adapun berdasarkan komposisi umur, penduduk Kabupaten Tulang Bawang Barat umumnya berusia produktif, yakni usia 17-30 tahun yang mencapai 25 %, usia 41-55 tahun 22% dan usia 30-40 sebanyak 15 % seperti yang diterangkan dalam tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 Komposisi Penduduk Kabupaten Tulang Bawang Barat berdasarkan usia.

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK BERDASAR UMUR					
		0-10	11-16	17-30	31-40	41-55	55-75+
1	Tulang Bawang Tengah	11,379	6,080	19,433	12,120	19,106	11,675
2	Tulang Bawang Udik	4,618	2,933	7,727	4,520	6,102	5,984
3	Tumijajar	7,064	3,655	8,750	5,142	10,416	8,228
4	Lambu Kibang	3,711	1,992	5,291	3,096	4,735	2,626
5	Gunung Terang	6,979	3,886	10,831	8,954	8,683	6,160
6	Gunung Agung	4,965	2,695	9,248	4,479	5,509	3,437
7	Way Kenanga	3,745	1,835	4,884	2,725	4,000	2,970
8	Pagar Dewa	1,203	627	2,129	1,367	2,238	1,304
Jumlah Total		43,664	23,703	68,293	42,403	60,789	42,384

Sumber *:* Disdukcapil Kabupaten Tulang Bawang Barat Desember 2014

Sementara berdasarkan komposisi pendidikan, penduduk di Kabupaten Tulang Bawang Barat umumnya masih berpendidikan rendah. Ini dapat dilihat dari

jumlah penduduk yang mengenyam pendidikan diploma yang hanya sekitar 2% dan lulusan sarjana dan pasca sarjana yang hanya 1 % atau masih di bawah rasio nasional sebesar 6%. Sementara jumlah penduduk yang tidak menamatkan pendidikan sekolah dasar (SD) mencapai 17% dan yang hanya lulus sekolah dasar sebesar 29 % . Sisanya sebanyak 21 % menamatkan pendidikan jenjang SLTP seperti yang terlihat di tabel 4.6 :

Tabel 4.6 Komposisi Kabupaten Tulang Bawang Barat berdasarkan pendidikan.

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK BERDASAR PENDIDIKAN						
		Tdk/Blm Sekolah	Tdk Tamat SD	SD	SLTP	SLTA	Diploma	Starata
1	Tulang Bawang Tengah	11.477	13.331	24.591	17.585	10.745	675	243
2	Tulang Bawang Udik	3.640	4.197	11.939	5.657	3.808	1.687	946
3	Tumijajar	6.530	9.468	9.389	8.203	7.770	1.095	779
4	Lambu Kibang	5.579	2.872	4.761	4.430	2.702	909	364
5	Gunung Terang	6.724	7.256	12.168	10.503	8.409	277	155
6	Gunung Agung	4.001	5.462	9.931	7.636	2.510	562	231
7	Way Kenanga	6.515	2.991	4.942	3.031	2.349	193	138
8	Pagar Dewa	2.765	825	2.542	1.141	1.473	93	27
Jumlah Total		**47.231**	**46.402**	**80.263**	**58.186**	**39.766**	**5.501**	**2.907**

Sumber *:* Disdukcapil Kabupaten Tulang Bawang Barat Desember 2014

B. Gambaran Umum 14 Kampung Pemekaran

Sebanyak 14 kampung dibentuk oleh Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2012. Keempat belas kampung tersebut tersebar di 5 (lima) kecamatan, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Lambu Kibang, Gunung Terang, Gunung Agung dan Way Kenanga dan Lambu Kibang.

Keempat belas kampung tersebut diresmikan pada tanggal 1 Oktober 2013. Dasar pembentukan 14 kampung pemekaran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kampung Tirta Makmur, Candra Mukti dan Candra Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah yang dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat Nomor 5 Tahun 2013.
2. Kampung Kibang Mulya Kecamatan Lambu Kibang yang dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat Nomor 6 Tahun 2013.
3. Kampung Indraloka Mukti dan Indraloka Jaya Kecamatan Way Kenanga yang dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat Nomor 7 Tahun 2013.
4. Kampung Setia Agung, Margodadi, Mulyo Jadi, Mulyo Sari, Toto Makmur dan Terang Makmur Kecamatan Gunung Terang yang dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat Nomor 8 Tahun 2013.
5. Kampung Dwi Kora dan Kampung Sumber Rezeki Kecamatan Gunung Agung dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat Nomor 9 Tahun 2013.

1. Kondisi Geografi dan Demografi 14 Kampung Pemekaran

Kabupaten Tulang Bawang Barat terdiri dari 8 kecamatan yang secara geografis terbagi dalam dua wilayah, Selatan dan Utara karena dipisahkan oleh Sungai Tulang Bawang. Wilayah Selatan meliputi Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kecamatan Tulang Bawang Udik dan Kecamatan Tumijajar. Sementara wilayah Utara meliputi Kecamatan Lambu Kibang,

Kecamatan Gunung Terang, Kecamatan Gunung Agung, Kecamatan Way Kenanga dan Kecamatan Pagar Dewa.

Oleh karena itu, 14 Kampung pemekaran juga berada di wilayah berebeda. Sebanyak 11 Kampung berada di wilayah Utara dan 3 Kampung berada di wilayah Selatan. Adapun deskripsi 14 kampung pemekaran secara geografis dan demografis adalah sebagai berikut :

1. Kampung Tirta Makmur, merupakan pemekaran dari Kampung Tirta Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah dengan Luas wilayah 668 Ha, dengan jumlah penduduk 2.611 jiwa, 692 kepala keluarga (KK) serta terdiri dari 3 Suku/Dusun.

   Batas wilayah Kampung Tirta Makmur adalah sebagai berikut :

   a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Mat Supar.
   b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Jalan.
   c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Mat Supar.
   d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Jalan.

2. Kampung Candra Mukti merupakan pemecahan atau pemekaran wilayah Kampung Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah. Oleh karena itu, wilayah Kampung Candra Mukti berasal dari sebagian wilayah Kampung Candra Kencana dengan Luas wilayah 550 Ha, jumlah penduduk 3.026 jiwa, 591 kepala keluarga (KK) serta terdiri dari 4 Suku/dusun.

Batas wilayah Kampung Candra Mukti adalah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Pulung Kencana dan Kampung Mulya Jaya.
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Murni Jaya.
c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Murni Jaya.
d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Candra Kencana.

3. Kampung Candra Jaya yang merupakan pemekaran Kampung Candra Kencana, dengan luas wilayah 650 Ha, dengan jumlah penduduk 3.118 jiwa, 689 kepala keluarga (KK) serta terdiri dari 5 Suku/Dusun.

   Batas wilayah Kampung Candra Jaya adalah sebagai berikut :

   a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Mulya Kencana.
   b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Mulya Asri.
   c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Kampung Candra Kencana.
   d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Wonokerto.

4. Kampung Kibang Mulya Jaya yang merupakan pemecahan/pemekaran wilayah Kampung Kibang Yekti Jaya Kecamatan Lambu Kibang memiliki luas wilayah Kampung Kibang Mulya Jaya 731 Ha, berpenduduk 1.784 jiwa, 591 kepala keluarga (KK) serta terdiri dari 4 Suku/dusun.

   Batas wilayah Kampung Kibang Mulya Jaya adalah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Kibang Yekti Jaya.
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Sumber Rejo.
c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Kibang Yekti Jaya.
d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Kibang Budi Jaya.

5. Kampung Indraloka Jaya, merupakan pemecahan/pemekaran wilayah Kampung Indraloka Dua Kecamatan Way Kenanga sehingga wilayah Kampung Indraloka Jaya berasal dari sebagian wilayah Kampung Indraloka Dua. Kampung Indraloka Jaya memiliki luas 622 Ha, berpenduduk 2.243 jiwa, 682 kepala keluarga (KK) serta terdiri dari 4 Suku/Dusun.

   Batas wilayah Kampung Indraloka Jaya adalah sebagai berikut :

   a. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Lintas Timur/HTI.
   b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Indraloka Mukti.
   c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Indraloka Dua.
   d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Bujuk Agung.

6. Kampung Indraloka Mukti Kecamatan Way Kenanga yang merupakan pemecahan/pemekaran wilayah Kampung Indraloka Dua Kecamatan Way Kenanga. Wilayah Kampung Indraloka Mukti berasal dari sebagian wilayah Kampung Indraloka Dua yakni 712 Ha, berpenduduk 2.512 jiwa, 839 kepala keluarga (KK) serta terdiri dari 2 Suku/Dusun.

   Batas wilayah Kampung Indraloka Mukti adalah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Lintas Jalan Poros/HTI.
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Indraloka Mukti.
c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Indraloka I dan Pagar Buana.
d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Indraloka Jaya Pemekaran.

7. Kampung Dwi Kora Jaya Kecamatan Gunung Agung yang merupakan pemecahan/pemekaran wilayah Kampung Tunas Jaya Kecamatan Gunung Agung. Luas wilayah Kampung Dwi Kora Jaya 803 Ha, dengan penduduk 1.289 jiwa, 385 kepala keluarga (KK) serta terdiri dari 4 Suku/Dusun.

   Batas wilayah Kampung Dwikora Jaya adalah sebagai berikut :

   a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Kagungan Jaya.
   b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Tunas Jaya.
   c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Marga Jaya/Jaya Murni.
   d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Bangun Jaya.

8. Kampung Sumber Rejeki Kecamatan Gunung Agung yang merupakan pemecahan/pemekaran wilayah Kampung Suka Jaya Kecamatan Gunung Agung. Luas wilayah Kampung Sumber Rejeki 800 Ha, dengan penduduk 946 jiwa, 221 kepala keluarga (KK) serta terdiri dari 5 Suku/Dusun.

Batas wilayah Kampung Sumber Rejeki adalah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Sukajaya.
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Margajaya.
c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Marga Suka Jaya.
d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Suka Jaya.

9. Kampung Setia Agung Kecamatan Gunung Terang yang merupakan pemecahan/pemekaran wilayah Kampung Kibang Yekti Jaya Kecamatan Lambu Kibang. Luas wilayah Kampung Setia Agung 476 Ha, berpenduduk 1.363 jiwa, 483 kepala keluarga (KK) serta terdiri dari 4 Suku/Dusun.

   Batas wilayah Kampung Setia Agung adalah sebagai berikut :

   a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Gunung Agung.
   b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Gunung Terang.
   c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Setia Bumi.
   d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Kibang Yekti Jaya.

10. Kampung Margo Dadi Kecamatan Gunung Terang yang merupakan pemecahan/pemekaran wilayah Kampung Margo Mulyo Kecamatan Gunung Terang dengan luas wilayah Kampung Margo Dadi 639,5 Ha, berpenduduk 1.344 jiwa, 366 kepala keluarga (KK) serta terdiri dari 4 Suku/Dusun.

    Batas wilayah Kampung Margo Dadi adalah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Margo Mulyo.
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Marga Sari.
c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Kampung Adi Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.
d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Toto Katon.

11. Kampung Mulyo Jadi Kecamatan Gunung Terang, merupakan pemecahan/ pemekaran wilayah Kampung Toto Mulyo Kecamatan Gunung Terang. Luas wilayah Kampung Mulyo Jadi 1.007 Ha, dengan jumlah penduduk 2.565 jiwa, 512 kepala keluarga (KK) serta terdiri dari 4 Suku/Dusun.

    Batas wilayah Kampung Mulyo Jadi adalah sebagai berikut :

    a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Toto Mulyo.
    b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Panca Marga.
    c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Toto Katon.
    d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Setia Bumi.

12. Kampung Mulyo Sari Kecamatan Gunung Terang, merupakan pemecahan/pemekaran wilayah Kampung Marga Sari Kecamatan Gunung Terang dengan luas wilayah Kampung Mulyo Sari 729 Ha, jumlah penduduk 1.210 jiwa, 513 kepala keluarga (KK) serta terdiri dari Suku/Dusun.

    Batas wilayah Kampung Mulyo Sari adalah sebagai berikut :

    a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Marga Sari;

b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Kampung Negeri Besar Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan;
c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Adi Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan;
d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Marga Sari.

13. Kampung Toto Makmur Kecamatan Gunung Terang yang merupakan pemecahan/pemekaran wilayah Kampung Toto Katon Kecamatan Gunung Terang dengan luas wilayah Kampung Toto Makmur 508, 5 Ha, jumlah penduduk 1.340 jiwa, 376 kepala keluarga (KK) serta terdiri dari 5 Suku.

    Batas wilayah Kampung Toto Makmur adalah sebagai berikut :

    a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Toto Mulyo/Marga Jaya;
    b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Kampung Toto Katon;
    c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Marga Mulya;
    d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Toto Mulyo/Panca Marga.

14. Kampung Terang Makmur, merupakan pemecahan/pemekaran wilayah Kampung Gunung Terang Kecamatan Gunung Terang dengan luas wilayah Kampung Gunung Terang 1.008, 5 Ha, jumlah penduduk 1.340 jiwa, 376 kepala keluarga (KK) serta terdiri dari 4 Suku/Dusun.

    Batas wilayah Kampung Terang Makmur sebagai berikut :

    a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Setia Bumi;

b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Kampung Gunung Terang;
c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Panca Marga;
d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Sumber Rejo.

2. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat 14 Kampung Pemekaran

Bila dilihat akar histroisnya, 14 Kampung yang dimekarkan Pemkab Tulang Bawang Barat pada tahun 2012 bagian dari kampung-kampung transmigrasi yang dibentuk oleh pemerintahan Orde Baru sehingga mayoritas penduduknya berasal dari suku Jawa. Mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian, perkebunan dan perdagangan.

Berdasarkan komposisi agama penduduk 14 Kampung Pemekaran di Kabupaten Tulang Bawang Barat memeluk agama Islam atau mencapai 90-97%. Hal itu dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7 Komposisi Penduduk 14 Kampung Pemekaran berdasarkan Agama.

NO	KAMPUNG	JUMLAH PENDUDUK BERDASAR AGAMA					
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Lain
1	Tirta Makmur	2.521	40	35	4	11	-
2	Candra Mukti	3.391	75	31	-	-	-
3	Candra Jaya	2.822	105	90	5	10	-
4	Indraloka Mukti	1.758	57	6	77	-	-
5	Indraloka Jaya	2.682	9	-	32	-	-
6	Sumber Rejeki	784	12	-	-	-	-
7	Dwi Kora Jaya	1.435	21	-	-	-	-
8	Kibang Mulya Jaya	984	20	2	-	-	-
9	Setia Agung	1.799	18	-	-	-	-
10	Mulya Jadi	2.234	12	8	313	-	-
11	Margo Dadi	2.568	-	-	3	-	-

12	Mulyo Sari	1.168	42	-	-	-	-
13	Toto Makmur	1.267	5	6	-	-	-
14	Terang Makmur	1.003	42	-	-	-	-

Sumber *:* Disdukcapil Kabupaten Tulang Bawang Barat Desember 2014

Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan, penduduk 14 Kampung Pemekaran tidak berbeda jauh dari data rasio Kabupaten, yaitu kurang lebih hanya 2 % saja dari total penduduk yang telah mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Hal itu dapat dilihat dari jumlah penduduk yang menyelesaikan pendidikan diploma dan sarjana. Penduduk yang tidak menyelesaikan pendidikan tingkat dasar paling banyak di Kampung Indraloka Mukti Kecamatan Way Kenanga sebanyak 23 % dan paling sedikit di Kampung Toto Makmur Kecamatan Gunung Terang yang hanya 0.3%. Penduduk yang hanya tamat sekolah dasar terbanyak di Kampung Dwi Kora Jaya Kecamatan Gunung Agung sebesar 54%, yang menamatkan pendidikan lanjutan tingkat pertama terbanyak di Kampung Setia Agung Kecamatan Gunung Terang sebesar 57%, sedangkan yang telah menamatkan sekolah lanjutan tingkat atas terbanyak di Kampung Indraloka Mukti dan Margodadi sebesar 33%. Hal itu diterangkan dalam tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.7 Komposisi penduduk 14 Kampung Pemekaran berdasarkan pendidikan.

NO	**KECAMATAN**	**JUMLAH PENDUDUK BERDASAR PENDIDIKAN**						
		Tdk/Blm Sekolah	Tdk Tamat SD	SD	SLTP	SLTA	Diploma	Starata
1	Tirta Makmur	483	532	600	724	241	15	6
		18%	20%	23%	28%	9%	0.5%	0.2%

2	Candra Mukti	349	337	1.298	964	535	12	2
		10%	10%	0,03%	27%	15%	0.3%	0.05%
3	Candra Jaya	312	318	1.132	785	422	10	3
		10%	10%	0.03%	26%	14%	0.3%	1%
4	Indraloka Mukti	667	428	589	352	634	28	25
		35%	23%	31%	19%	33%	1%	1%
5	Indraloka Jaya	1.234	149	337	98	69	11	-
		45%	5%	12.%	4%	3%	0.4%	-
6	Sumber Rejeki	193	211	192	107	43	9	5
		10%	11%	10%	6%	2%	0.4%	0.2%
7	Dwi Kora Jaya	219	213	691	257	59	13	4
		17%	17%	54%	20%	5%	1%	0.3%
8	Kibang Mulya Jaya	185	182	241	283	99	3	13
		10%	10%	14%	16%	6%	0.1%	0.7%
9	Setia Agung	265	411	325	783	10	22	1
		19%	30%	24%	57%	0.7%	257	0.07%
10	Mulya Jadi	138	50	599	623	1.105	48	14
		5%	2%	23%	24%	0.05%	2%	0.5%
11	Margo Dadi	1.087	305	335	396	440	5	3
		0.08%	23%	25%	29%	33%	0.3%	0.2%
12	Mulyo Sari	184	102	502	296	112	14	-
		15%	8%	41%	24%	9%	1%	-
13	Toto Makmur	128	5	351	400	389	2	3
		9%	0.3%	26%	30%	29%	0.1%	0.2%
14	Terang Makmur	179	166	424	204	32	7	3
		13%	12%	32%	15%	2%	0.5%	0.2%

Sumber *:* Disdukcapil Kabupaten Tulang Bawang Barat Desember 2014

3. Deskripsi Pemerintahan 14 Kampung Pemekaran

Setelah terbentuk seluruh kampung pemekaran selanjutnya diselenggarakan oleh Pemerintah Kampung dan Badan Permusyawaratan Kampung yang berdiri terpisah dari Kampung Induk. Pemerintah Kampung terdiri atas kepala kampung dan perangkat kampung.

Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden tahun 2014 menyebabkan adanya penundaan pemilihan kepala kampung sehingga 14 Kampung Pemekaran sampai saat ini masih dipimpin Penjabat Kepala Kampung seperti diterangkan dalam table 4.8 berikut :

Tabel 4.8. Nama 14 Penjabat Kepala Kampung Pemekaran

NO	KECAMATAN	KAMPUNG	PENJABAT KEPALA KAMPUNG
1	2	3	4
1	Tulang Bawang Tengah	1. Tirta Makmur	Rudiharto
		2. Candra Mukti	Marsudi
		3. Candra Jaya	Selo
2	Lambu Kibang	4. Kibang Mulya	Samsudin
3	Way Kenanga	5. Indraloka Mukti	Ratu Adil
		6. Indraloka Jaya	Hi. Suparno
4	Gunung Terang	7. Setia Agung	Tarmuzi
		8. Mulya Jadi	Febriyanto
		9. Margo Dadi	Sudarmansyah
		10. Mulyo Sari	Sujono
		11. Toto Makmur	Madrim
		12. Terang Makmur	Ibrahim Ilyas
5	Gunung Agung	13. Sumber Rejeki	Ponimin
		14. Dwi Kora Jaya	Sugijono

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Tahun 2014

Sementara itu, perangkat kampung terdiri dari Juru Tulis Kampung, beberapa Kepala Urusan, beberapa Kepala Seksi dan beberapa Kepala Suku yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan kampung. Di kampung pemekaran juga dibentuk Lembaga-lembaga Kemasyarakatan Kampung yang bertugas membantu pelaksanaan tugas-tugas Kepala Kampung di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

C. Arah Kebijakan

Sebagai salah satu Daerah Otonom Baru, Kabupaten Tulang Bawang Barat memiliki motto dan visi yang dijadikan acuan dalam menjalankan roda pemerintahan dan pembangunan. Motto Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah "**Kebersamaan menuju Keberhasilan.** Sedangkan Visi Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah "**Terwujudnya Kabupaten Tulang Bawang Barat yang Tumbuh dan Berkembang Menuju Masyarakat yang Sejahtera dan Berdaya Saing"**. Oleh karena itu, Bupati dan segenap jajaranya berusaha membuat terobosan untuk mempercepat pembangunan di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

> "Sebagai kerja nyata di permulaan kita ingin memekarkan dan membentuk beberapa kampung baru agar mata rantai pelayanan menjadi lebih pendek, lebih cepat dan berdinamika. Kita ingin membentuk 10 kecamatan dan 100 kampung" Bachtiar Basri dalam Rapat Koordinasi Pemkab Tulang Bawang Barat, April 2012. (Sumber : Notulen Rapat Bagian Tata Pemerintahan)

Pembentukan kampung-kampung baru tersebut diharapkan memenuhi fungsinya sesuai dengan isu pembangunan di Kabupaten Tulang Bawang Barat yang meliputi :

a. Percepatan pembangunan infrastruktur

   Pemekaran kampung diharapkan mempercepat pembangunan karena pembentukan kampung baru akan semakin memperluas akses pembangunan.

b. Pembentukan kampung akan mempermudah rentang kendali pemerintahan khususnya pemerintahan kampung yang baru dibentuk sehingga proses pelayanan umum pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan lebih berjalan secara efektif.

c. Memberikan kemudahan bagi masyarakat di kampung yang baru untuk mendapatkan pelayanan di bidang administrasi pemerintahan, pembangunan dan sosial kemasyarakatan sesuai dengan kepentingannya.

d. Memberikan kesempatan yang luas kepada perangkat pemerintahan kampung yang baru dibentuk untuk menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dan mengurus administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai dengan kepentingan, kebutuhan dan potensi.

e. Membuka peluang dan kesempatan yang lebih luas kepada kampung dan masyarakat kampung yang terbentuk untuk memperoleh pelayanan umum yang lebih baik, khususnya pemerataan pembangunan maupun sosial kemasyarakatan.